

**MODEL PERENCANAAN PENGEMBANGAN PROGRAM
SEKOLAH/MADRASAH BERBASIS ANALISIS KEBUTUHAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Lyra Laililizqi¹, Hamam Burhanuddin²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

laililizqi@gmail.com¹, hamam@unugiri.ac.id²

ABSTRACT

Planning for the development of madrasah school programs is a strategic element in efforts to improve the quality of education in a sustainable manner. However, in practice, planning is often still administrative and not yet fully based on real-world needs analysis on the ground. This study aims to examine the planning model for the development of school/madrasah programs based on needs analysis as well as its implementation and evaluation strategies in improving the quality of education. The method used is library research with a qualitative descriptive approach through the analysis of various relevant scientific literature sources. The results of the study show that effective program planning must begin with a data-based needs analysis, followed by the formulation of adaptive goals, the preparation of contextual program designs, and the implementation that is carried out in stages. In addition, continuous monitoring and evaluation are important components in ensuring the achievement of program objectives. This study offers a conceptual model in the form of a need-based adaptive planning development cycle that emphasizes the integration between continuous planning, implementation, evaluation, and follow-up. The success of the implementation of the model is influenced by various factors, such as the leadership of the principal, teacher competence, the availability of infrastructure, school culture, as well as community participation and policy support. Thus, adaptive and sustainable needs analysis-based planning can increase the effectiveness of school programs and contribute to improving the quality of education optimally.

Keywords: *educational planning, school program development, needs analysis, quality of education*

ABSTRAK

Perencanaan pengembangan program sekolah madrasah merupakan elemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, perencanaan sering kali masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya didasarkan pada analisis kebutuhan nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model perencanaan pengembangan program sekolah/madrasah berbasis analisis kebutuhan serta strategi implementasi dan evaluasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan program yang efektif harus diawali dengan analisis kebutuhan

berbasis data, dilanjutkan dengan perumusan tujuan yang adaptif, penyusunan desain program yang kontekstual, serta implementasi yang dilakukan secara bertahap. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkelanjutan menjadi komponen penting dalam memastikan ketercapaian tujuan program. Penelitian ini menawarkan model konseptual berupa siklus pengembangan program sekolah berbasis adaptif (*need-based adaptive planning*) yang menekankan integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkesinambungan. Keberhasilan implementasi model tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, budaya sekolah, serta partisipasi masyarakat dan dukungan kebijakan. Dengan demikian, perencanaan berbasis analisis kebutuhan yang bersifat adaptif dan berkelanjutan mampu meningkatkan efektivitas program sekolah serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara optimal.

Kata kunci: perencanaan pendidikan, pengembangan program sekolah, analisis kebutuhan, mutu pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan nilai, keterampilan, dan karakter individu. Dalam konteks tersebut, sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Di tengah dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan globalisasi, lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan inovasi secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan. Namun, peningkatan mutu tersebut tidak dapat dicapai melalui pendekatan yang bersifat sporadis dan reaktif, melainkan memerlukan perencanaan yang sistematis, terarah, dan berbasis pada kebutuhan riil sekolah. Dalam hal ini, rencana pengembangan program sekolah/madrasah menjadi instrumen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai alat manajerial dalam mengarahkan kebijakan, mengoptimalkan sumber daya, serta memastikan ketercapaian tujuan

pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2018; Kemendikbud, 2020).

Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa praktik perencanaan program sekolah masih menghadapi sejumlah kelemahan mendasar. Perencanaan cenderung disusun secara normatif dan administratif, belum sepenuhnya berbasis pada analisis kebutuhan yang komprehensif, serta kurang terintegrasi dengan mekanisme evaluasi berkelanjutan. Akibatnya, program yang dihasilkan sering kali tidak relevan dengan permasalahan nyata di lapangan dan kurang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Sagala, 2017). Selain itu, sebagian besar kajian sebelumnya masih memandang perencanaan sebagai proses linier yang berhenti pada tahap implementasi, tanpa menekankan pentingnya siklus evaluatif dan adaptif dalam pengembangan program sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan (research gap) antara konsep ideal perencanaan berbasis kebutuhan dengan praktik implementatif di lapangan yang masih bersifat statis dan kurang responsif terhadap perubahan. Oleh karena itu,

diperlukan suatu pendekatan baru yang mampu mengintegrasikan analisis kebutuhan, perencanaan strategis, implementasi, serta evaluasi dalam satu kerangka yang dinamis dan berkelanjutan

Sebagai kontribusi ilmiah, kajian ini menawarkan model konseptual “need-based adaptive planning” sebagai pengembangan dari pendekatan perencanaan konvensional. Model ini menekankan bahwa perencanaan program sekolah harus disusun berdasarkan data empiris kebutuhan sekolah, dilaksanakan secara bertahap, serta dievaluasi secara berkelanjutan melalui siklus reflektif yang memungkinkan adanya perbaikan dan inovasi program secara terus-menerus. Dengan demikian, perencanaan tidak lagi dipahami sebagai produk akhir, melainkan sebagai proses dinamis yang adaptif terhadap perubahan konteks pendidikan.

Berdasarkan kerangka tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis konsep rencana pengembangan program sekolah/madrasah berbasis analisis kebutuhan, mengkaji tujuan dan manfaat penyusunannya, serta merumuskan langkah-langkah

strategis yang efektif dalam pengembangan program. Selain itu, kajian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi program serta merumuskan strategi implementasi dan evaluasi yang terintegrasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual dan pengembangan model perencanaan program sekolah/madrasah berbasis analisis kebutuhan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai teori, konsep, dan temuan empiris yang relevan guna merumuskan model perencanaan yang lebih adaptif dan kontekstual.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari literatur utama berupa buku-buku ilmiah dan jurnal bereputasi yang

membahas tentang manajemen pendidikan, perencanaan program sekolah, serta peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan pendidikan, laporan penelitian, serta sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan program sekolah/madrasah. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan menyeleksi sumber-sumber yang kredibel, mutakhir, dan relevan untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antar konsep.

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi data guna menghasilkan sintesis konsep serta merumuskan model perencanaan pengembangan program sekolah berbasis analisis kebutuhan yang bersifat adaptif dan berkelanjutan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dari sumber yang berbeda, baik buku, jurnal nasional, maupun jurnal internasional. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan konsistensi antar konsep serta kesesuaian antara teori dan temuan empiris yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas konseptual yang kuat serta dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model perencanaan program sekolah/madrasah yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam konteks tersebut, penelitian ini menawarkan model konseptual berupa need-based

adaptive planning sebagai pengembangan dari pendekatan perencanaan konvensional. Model ini menekankan bahwa perencanaan program sekolah harus berbasis pada data kebutuhan nyata, dilaksanakan secara bertahap, serta dievaluasi secara berkelanjutan melalui siklus reflektif. Dengan demikian, perencanaan tidak lagi dipahami sebagai proses statis, melainkan sebagai siklus dinamis yang melibatkan analisis kebutuhan, perumusan tujuan adaptif, implementasi kontekstual, monitoring berbasis indikator, serta evaluasi reflektif yang berujung pada inovasi program. Pendekatan ini memperkuat konsep manajemen mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Sallis (2014) mengenai pentingnya continuous improvement dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan program sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, serta budaya sekolah yang kondusif, sedangkan

faktor eksternal mencakup dukungan masyarakat, kebijakan pendidikan, dan ketersediaan pendanaan. Temuan ini menguatkan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan seluruh sumber daya secara sinergis (Adilah & Suryana, 2021). Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa lemahnya koordinasi, monitoring yang tidak optimal, serta evaluasi yang belum berbasis data menjadi hambatan utama dalam implementasi program sekolah.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi rencana pengembangan program sekolah yang efektif memerlukan kepemimpinan yang kuat, pengorganisasian yang jelas, serta partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Implementasi yang dilakukan secara bertahap memungkinkan adanya proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Sementara itu, evaluasi berperan sebagai mekanisme kontrol mutu yang tidak hanya menilai keberhasilan

program, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan program selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayat dan Komariah (2022) yang menegaskan bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu.

Dapat disimpulkan bahwa integrasi antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi merupakan kunci utama dalam pengembangan program sekolah/madrasah yang efektif. Model need-based adaptive planning yang ditawarkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam mengatasi kelemahan perencanaan konvensional dengan menghadirkan pendekatan yang lebih adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan model ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas program sekolah serta berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi dan evaluasi merupakan dua komponen yang

saling berkaitan dalam manajemen pengembangan sekolah. Implementasi yang efektif membutuhkan evaluasi yang sistematis, sedangkan evaluasi yang berkualitas hanya dapat dilakukan apabila pelaksanaan program berjalan dengan baik. Integrasi antara implementasi dan evaluasi akan menciptakan siklus peningkatan mutu pendidikan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan (Lestari & Wahyudi, 2023). Hasil evaluasi selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program, kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan serta pengembangan program lanjutan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Hidayat & Komariah, 2022).

Sekolah yang mampu mengintegrasikan kedua aspek tersebut cenderung memiliki kinerja organisasi yang lebih baik serta mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara konsisten.

Oleh karena itu, implementasi dan evaluasi harus dipandang sebagai satu kesatuan dalam manajemen pengembangan program sekolah/madrasah.

Strategi implementasi dan evaluasi rencana pengembangan program sekolah/madrasah merupakan faktor penting dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Implementasi yang sistematis, didukung oleh kepemimpinan yang efektif, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta monitoring yang berkelanjutan akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Sementara itu, evaluasi yang komprehensif memungkinkan sekolah melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Penyusunan rencana pengembangan program sekolah merupakan proses yang sistematis dan terencana sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Perencanaan program sekolah tidak hanya

berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif, efisien, dan terarah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Proses penyusunan dilakukan melalui beberapa tahapan penting, mulai dari analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penentuan program, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan program yang dilaksanakan.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, penyusunan rencana pengembangan program sekolah sebaiknya dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder terkait agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan komitmen dalam melaksanakan program sesuai dengan rencana yang telah disusun serta melakukan evaluasi secara berkala sebagai dasar perbaikan program di masa yang akan datang. Dengan demikian, pengembangan

program sekolah dapat berjalan lebih optimal dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). London, England: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Depdiknas. (2007). *Manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). New York, NY: Teachers College Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Panduan pengembangan sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rais, R., Dacholfany, M. I., Rukmana, A. Y., Mesra, R., Saleh, F.,

- Lutfi, A., Fitriah, Purba, S., Tahu, F., Helmi, D., & Abdurohim. (2023). *Pengembangan perencanaan program pendidikan*. Get Press Indonesia.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen strategik dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education* (3rd ed.). London, England: Routledge.
- Scheerens, J. (2015). *Educational effectiveness and ineffectiveness: A critical review of the knowledge base*. Dordrecht, Netherlands: Springer.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective* (6th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen pendidikan nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2020). *Framework for reopening schools*. New York, NY: UNICEF.
- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep dasar dan implementasinya pada satuan pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.35194/tarbiyatuna.v4i2.3788>
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Anwar, M. (2021). Penerapan manajemen berbasis sekolah di madrasah (Alternatif peningkatan mutu pendidikan madrasah). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(8), 1540–1546. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.290>
- Apero, B., Jamilus, & Husnani. (2025). Strategi perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi analitis pada sekolah dan madrasah di Indonesia. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(1), 766–774. <https://doi.org/10.51903/peshum.v5i1.766>
- Damanik, R. (2019). Pengaruh manajemen berbasis sekolah dan komite sekolah terhadap mutu sekolah. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(1), 44–52. <https://doi.org/10.37755/jsip.v5i1.153>
- Fadhli, M., & Setiawan, D. (2023). Implementasi rencana kerja

- sekolah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.33751/jmp.v15i1.6210>
- Hasanah, W., Nurhayati, Zulham, T., & Hidayat, R. (2019). Perencanaan pengembangan madrasah di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. *Sabilarrasyad*, 4(1), 33–43.
- Hidayat, T., & Komariah, A. (2022). Pengembangan program sekolah melalui manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 109–120. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.689>
- Lestari, S., & Wahyudi. (2023). Perencanaan pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 522–531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4587>
- Mulyani, D. S., & Virgianti, P. (2023). Perencanaan strategis sekolah. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6446>
- Naufal, Y. A., Putra, M. J. A., & Isjoni. (2025). Penerapan manajemen sekolah dengan pendekatan total quality management di SMAN 3 Siak Hulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(4), 1825–1842. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i4.1772>
- Rahmawati, N., & Sutisna, A. (2021). Manajemen perencanaan program sekolah berbasis kebutuhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 456–465. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i3.36245>
- Ranisa, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Implementasi rencana strategis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 320–333.
- Sadiyah, S., Bahruddin, H. E., & Sadiyah, M. (2023). Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di homeschooling islami. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.30868/im.v6i02.4879>
- Suryana, A., & Pratama, R. (2022). Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 145–156. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.47321>

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.